

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengevaluasi apakah usaha Kunyit Asam di UMKM Fanbi Risky layak untuk diusahakan atau tidak. Tahap awal penelitian mencakup penetapan lokasi dan waktu pelaksanaan, menentukan sampel dan data yang akan diambil, serta melakukan evaluasi kelayakan usaha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskripsi kuantitatif, yang bertujuan untuk mengatasi masalah dengan mengumpulkan, menyusun, menjelaskan, dan menganalisis data, dan akhirnya merumuskan kesimpulan.

3.2. Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara dengan pemilik usaha yang mana informasi dari data primer terdiri atas jumlah dan harga alat yang digunakan, harga dari bahan baku, jumlah dan biaya tenaga kerja, biaya operasional, jumlah produksi, dan harga jual produk. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan seperti buku, makalah, jurnal, dan sumber relevan lainnya yang terkait dengan penelitian.

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kunyit Asam di UMKM Fanbi Risky, sebuah usaha yang berlokasi di Kabupaten Malang, tepatnya di Jalan Jambu Desa Palaan, Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. Pengambilan data dimulai Maret – Mei 2024.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *Purposive Sampling*. Teknik ini dilakukan dengan menentukan sampel berdasarkan pada beberapa pertimbangan seperti pelopor produsen minuman kunyit asam di kecamatan Ngajum yang bersertifikat halal MUI dan mendapatkan izin dari BPOM. Sebagai contoh, penelitian kali ini untuk menguji kelayakan bisnis pada usaha Kunyit Asam di UMKM Fanbi Risky, sehingga perlunya beberapa data yang bersumber dari pemilik usaha UMKM yang mana akan diteliti adalah kondisi dari

usaha tersebut selama berdiri dan selama melakukan produksi maupun jual beli (Sugiyono, 2013).

3.5. Teknik Pengambilan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah pertemuan antara dua individu yang bertujuan untuk berbagi informasi dan ide melalui tanya jawab.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyusun serangkaian pertanyaan – pertanyaan yang relevan sesuai dengan situasi yang akan dijawab oleh responden yang berkaitan dengan penelitian.

3. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk mengamati.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses yang mencakup pengumpulan, pengadaan, pengelolaan dokumen dengan secara sistematis dan berdasarkan prinsip – prinsip ilmiah, serta penyebaran informasi kepada pihak yang relevan. Dalam penelitian ini peneliti mengakses informasi melalui dokumen atau arsip yang dimiliki oleh perusahaan.

3.6. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis menggunakan analisis kuantitatif. Data yang diambil dalam penelitian ini mencakup informasi mengenai biaya, penerimaan, dan harga yang terkait dengan proses produksi. Data harga input dan output produksi yang diperoleh akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode kriteria investasi seperti NPV, IRR dan PP.

3.6.1. Net Present Value (NPV)

Menurut (Ogunbiyi, 2023) metode *Net Present Value* melibatkan perhitungan dari nilai saat ini atau *Present Value* yang berasal dari perkiraan pengeluaran dan pendapatan di masa mendatang untuk kemudian dibandingkan dengan pengeluaran pembelian/pengembangan saat ini dan estimasi pengeluaran di masa mendatang. Secara matematis, perhitungan nilai NPV sebagai berikut

$$NPV = \frac{B - I - OM}{(1 + i)^2}$$

- B = *benefit*
 I = investasi
 OM = *operational modal*

3.6.2. Internal Rate Return (IRR)

Teknik penganggaran modal dengan mencerminkan tingkat pengembalian yang mengembangkan nilai input saat ini dan nilai output saat ini. Mengutip dari (Sinaga et al., 2023) metode ini memperhitungkan nilai waktu dari uang, sehingga arus kas yang diterima dipotong dari biaya modal sehingga teknik ini dapat memberikan gambaran dari nilai investasi yang dilakukan melalui sebuah perhitungan sederhana yang dimulai dari arus kas masuk, konsep nilai waktu dari uang, hingga ke resiko investasi yang kemungkinan terjadi di masa depan.

$$IRR = \frac{NPV1}{(NPV1 - NPV2)} (i_2 - i_1)$$

- NPV1 = NPV positif mendekati nol
 NPV2 = NPV negatif mendekati nol
 i_1 = tingkat bunga rendah yang menyebabkan NPV1
 i_2 = tingkat bunga lebih tinggi yang menyebabkan NPV2
 $i_1 - i_2$ maksimal 5%

3.6.3. Payback Period (PP)

Rentang periode tertentu yang digunakan untuk mengembalikan investasi awal proyek melalui arus kas yang dihasilkan disebut *Payback Period*. Konsep ini memberikan gambaran periode waktu yang dibutuhkan untuk mencapai titik balik pada suatu investasi, semakin pendek waktu pengembalian modal, semakin baik proyek tersebut. Metode ini merupakan metode paling sederhana dalam menghitung pengembalian nilai investasi berdasarkan pada arus kas (Sinaga et al., 2023). Secara matematis, lama waktu titik balik atau *break even point* dapat dihitung dengan persamaan berikut ini:

$$Payback\ Periode = \frac{I}{Ab}$$

I = investasi

Ab= rata-rata nilai benefit bersih

3.7. Pengukuran Variabel

Variabel-variabel telah ditentukan dan dilakukan pengujian dari data-data yang diperoleh. Data yang diambil berdasarkan pada pengukuran variabel antara lain:

1. Biaya yang muncul sebagai faktor penunjang usaha yang sudah berlangsung atau sedang berlangsung seperti biaya produksi kunyit asam, biaya pengiriman dari petani kunyit asam menuju lokasi produksi, biaya distribusi produksi.
2. Produksi kunyit asam yang dimulai dari pembelian bahan baku dalam satuan kilogram terhadap petani kunyit asam.
3. Penerimaan dihitung dari nilai produksi keseluruhan dikalikan dengan nilai produk di pasaran.
4. Pendapatan dihitung dari selisih dari biaya produksi keseluruhan dengan penerimaan yang didapatkan dalam rentang waktu tertentu.

